

**PENINGKATAN LITERASI TENTANG KOPERASI SYARIAH SEBAGAI
SALAH ATU SOLUSI PERMODALAN MENUJU UMKM NAIK KELAS
BERSAMA FORUM UMKM (USAHA MIKRO KECIL DAN
MENENGAH) KECAMATAN BANUHAMPU BUKIT TINGGI
KABUPATEN AGAM SUMATERA BARAT**

**Amir Mukadar¹⁾, Islamuddin²⁾ Aan Zuliyanto ³⁾ Dharma Setiawan⁴⁾ Nensi
Yuniarti ZS⁵⁾**

^{1,2,3,4,5} Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Indonesia

email: Amirmukadar@umb.ac.id

ABSTRACT

Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in Banuhampu District, Bukit Tinggi, Agam Regency, West Sumatra, are diverse, ranging from fashion, food, beverages, to handicrafts. The number of MSMEs in Banuhampu Ketahun District registered with the Banuhampu Bukit Tinggi District MSME Forum, West Sumatra, currently stands at 808, spread across seven villages/villages. The COVID-19 pandemic has significantly impacted community mobility and impacted Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs), including MSMEs in Banuhampu Bukit Tinggi District, Agam Regency, West Sumatra, who are members of the Banuhampu Bukit Tinggi District MSME Forum, Agam Regency, West Sumatra. Therefore, MSMEs are required to be creative and innovative in addressing problems. One of the challenges faced by MSMEs, particularly in Banuhampu Bukit Tinggi District, Agam Regency, West Sumatra, is capital. One solution to addressing capital issues, initiated by the administrators of the Banuhampu District MSME Forum and supported by the Banuhampu District Government and the Association The idea of establishing a cooperative that implements a sharia-compliant system or concept was initiated by the Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in North Bengkulu Regency. Due to the strong determination and desire of MSMEs in Ketahun District, North Bengkulu Regency, to establish a cooperative that operates according to the sharia system, we, the Community Service Team of the Faculty of Economics and Business, Muhammadiyah University of Bengkulu, assisted MSMEs in Ketahun District, Banuhampu, by providing training and socialization in the form of Community Service with the theme of increasing literacy about Sharia Cooperatives as a capital solution for MSMEs to upgrade. Some challenges in realizing this desire include the lack of understanding among MSMEs in Banuhampu District regarding the concept and operation of Sharia Cooperatives and their lack of knowledge about the procedures for establishing a Sharia Cooperative.

Keywords: *Improving Sharia Cooperative Literacy, Solutions, Capital Problems, MSMEs.*

ABSTRAK

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Banuhampu Bukit Tinggi Kabupaten Agam Sumatera Barat beragam baik di bidang fashion, makanan, minuman sampai dengan kerajinan tangan (crafting). Jumlah UMKM kecamatan Banuhampu Ketahun yang telah terdaftar dalam wadah Forum UMKM Kecamatan Banuhampu Bukit Tinggi Sumatera Barat sampai saat ini sebanyak 808 pelaku UMKM yang tersebar di 7 (tujuh) Kelurahan / Nagari Pandemi Covid-19 sangat berpengaruh terhadap mobilitas masyarakat dan memberikan dampak bagi pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) termasuk pelaku UMKM Kecamatan Banuhampu Bukit Tinggi Kabupaten Agam Sumatera Barat yang tergabung dalam Forum UMKM Kecamatan Banuhampu Bukit Tinggi Kabupaten Agam Sumatera Barat, untuk itu UMKM dituntut untuk kreatif dan inovatif dalam menghadapi permasalahan, beberapa permasalahan yang dihadapi pelaku UMKM khususnya di Banuhampu Bukit Tinggi Kabupaten Agam Sumatera Barat adalah permodalan.. Salah satu solusi dalam mengatasi permasalahan permodalan, atas inisiatif para pengurus Forum UMKM Kecamatan Banuhampu dan didukung oleh Pemerintah

Kecamatan Banuhampu Asosiasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Kabupaten Bengkulu Utara maka diprakarsailah sebuah ide untuk membuat sebuah koperasi yang menjalankan sistem atau konsep syariah. Terkait dengan tekad dan keinginan yang tinggi dari para pelaku UMKM Kecamatan Ketahun Kabupaten Bengkulu Utara untuk mendirikan sebuah Koperasi yang menjalankan operasionalnya dengan sistem syariah, maka dari itu kami dari Tim Pengabdian Masyarakat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Bengkulu membantu para pelaku UKM Kecamatan Ketahun Banuhampu dalam hal memberikan pelatihan dana sosialisais dalam bentuk Pengabdian kepada Masyarakat dengan tema meningkatkan Literasi tentang Koperasi Syariah sebagai salah satu solusi permodalan menuju UMKM naik kelas. Beberapa permasalahan untuk mewujudkan keinginan tersebut yaitu masih kurangnya pemahaman para pelaku UMKM Kecamatan Banuhampu tentang konsep dan operasional dari Koperasi Syariah serta belum mengetahui bagaimana tata cara pendirian Koperasi Syariah.

Kata Kunci: Meningkatkan Literasi Koperasi Syariah, Solusi, Masalah Permodalan, UMKM.

PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kecamatan Banuhampu Bukit Tinggi Kabupaten agam Sumatera Barat beragam baik di bidang fashion, makanan, minuman sampai dengan kerajinan tangan (crafting). Jumlah UMKM kecamatan Banuhampu Ketahun yang telah terdaftar dalam wadah Forum UMKM Kecamatan Banuhampu Bukit Tinggi Sumatera Barat sampai saat ini sebanyak 808 pelaku UMKM para pelaku UMKM tersebut telah mendapat berbagai bantuan dan pembinaan dari Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Agam melalui pihak Kecamatan yang sangat berperan aktif ikut memajukan dan mengembangkan UMKM di Kecamatan Banuhampa, adapun sebaran pelaku UMKM banyaknya pelaku UMKM berdasarkan Nagari atau Kelurahan di Kecamatan Banuhampu adalah sabagai berikut :

1. Nagari Ladang Laweh sebanyak 136 pelaku UMKM
2. Nagara Padang Lua sebanyak 112 pelaku UMKM
3. Nagari Kubang Putiah sebanyak 101 pelaku UMKM
4. Nagari Taluak sebanyak 114 pelaku UMKM
5. Nagari Cingkariang sebanyak 122 pelaku UMKM
6. Pakan Sinayan sebanyak 106 pelaku UMKM
7. Sungai Tanang sebanyak 117 pelaku UMKM

Pandemi Covid-19 sangat berpengaruh terhadap mobilitas masyarakat dan memberikan dampak bagi pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Untuk itu UMKM dituntut untuk kreatif dan inovatif dalam menghadapi permasalahan, beberapa permasalahan yang dihadapi pelaku UMKM khususnya di Kecamatan Ketahun yaitu :

- a) Legalitas usaha yang meliputi PIRT, label halal dan izin dari BPOM masih banyak pelaku UMKM di Kecamatan Ketahun belum memiliki izin tersebut walaupun dari pihak pemerintah melalui Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Bengkulu Utara telah memfasilitasi dengan diadakannya sosialisasi dan pelatihan tentang pentingnya legalitas bagi pelaku UMKM.
- b) Inovasi Produk dan kemasan.
- c) Marketing atau pemasaran.
- d) Pembuatan Laporan Keuangan yang sederhana bagi pelaku UMKM.
- e) Permodalan bagi UMKM.

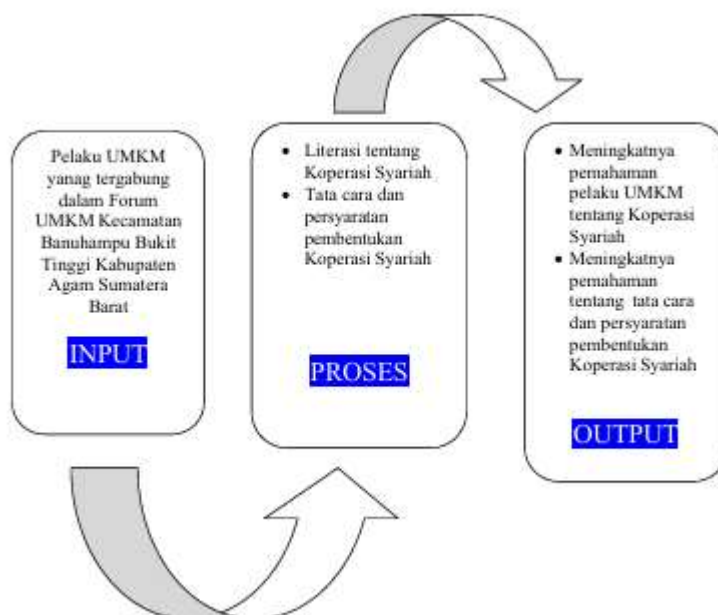
Dalam mengatasi masalah permodalan ini para pelaku telah berupaya untuk

mendapatkan fasilitas pinjaman dari beberapa lembaga keuangan baik bank maupun non bank banyaknya persyaratan yang harus dipenuhi oleh pelaku UMKM terkait pinjaman kepada bank yang sangat memberatkan bagi pelaku UMKM disisi lain tingginya margin atau bunga pinjaman dari pihak perbankan yang menjadi alasan sampai saat ini sudah ada beberapa pelaku UMKM yang telah mendapatkan fasilitas pinjaman dari perbankan. Disamping itu banyak para pelaku UMKM yang tertarik dengan konsep keuangan syariah walaupun secara teori mereka belum sepenuhnya memahami apa itu koperasi syariah.

Salah satu solusi dalam mengatasi permasalahan permodalan, atas inisiatif para pengurus Forum UMKM Kecamatan Banuhampu Bukit Tinggi Kabupaten Agam Sumatera Barat didukung oleh pemerintah Camat setempat berkeinginan untuk membentuk sebuah Koperasi yang didalamnya ada salah satu unit Simpan Pinjam dan Pembiayaan syariah yaitu sebuah Koperasi yang menjalankan sistem atau konsep syariah. Sebagai organisasi ekonomi pendirian Koperasi tidak mungkin dilepaskan dari alasan-alasan ekonomis yaitu mempertimbangkan kemanfaatan ekonomis yang akan diperoleh seseorang bila ia bergabung menjadi anggota koperasi (Drs. Subandi,MM).

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan meningkatkan literasi tentang Koperasi Syariah sebagai salah satu solusi permodalan menuju UMKM naik kelas bersama Forum UMKM Kecamatan Banuhampu Bukit Tinggi Kabupaten Agam Sumatera Barat adalah:



1. CERAMAH

Berupa sosialisasi dan pelatihan kepada pelaku UMKM yang tergabung dalam Forum UMKM Kecamatan Banuhampu Bukit Tinggi Kabupaten Agam Sumatera Barat tentang Koperasi Syariah yang meliputi : Manajemen Koperasi Syariah, perbedaan Koperasi Syariah dan Koperasi Konvensional, produk dan akad-akad koperasi Syariah yang akan disampaikan oleh Praktisi dan Akademisi.

2. DISKUSI

Penyusunan anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Koperasi Syariah.

3. EVALUASI

Evaluasi dilakukan pada setiap tahapan kegiatan dengan cara tanya jawab dan diskusi non

formal dengan Pengurus Forum UMKM Kecamatan Banuhampu Bukit Tinggi Kabupaten Agam Sumatera Barat, pada pelaksanaan evaluasi ini Tim Pelaksana mengusahakan adanya masukan-masukan untuk mengatasi masalah yang mungkin timbul dan untuk menunjang keberhasilan tujuan dan manfaat adapun evaluasi yang dilakukan adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1. Tolak Ukur Keberhasilan Pengabdian Masyarakat

KegiatanEvaluasi	Tolak Ukur
Kegiatan sosialisasi dan pelatihan tentang Manajemen Koperasi Syariah, Perbedaan Koperasi Syariah dan koperasi Konvensional serta produk dan akad pada Koperasi Syariah.	Para pelaku UMKM Kecamatan Banuhampu Bukit Tinggi Kabupaten Agam Sumatera Barat mempunyai pemahaman dan pengetahuan yang lebih tentang Perkoperasian khususnya tentang Koperasi Syariah.
Kegiatan sosialisasi dan pelatihan tentang tata cara dan persyaratan membentuk Koperasi Syariah	Setiap kegiatan pendampingan berjalan dengan lancar dan sesuai target waktu yang ditentukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Kegiatan pengabdian meningkatkan literasi tentang koperasi syariah sebagai salah satu solusi masalah permodalan menuju UMKM naik kelas bersama Forum UMKM Kecamatan Banuhampu Bukit Tinggi Kabupaten Agam Sumatera Barat dilaksanakan sejak tanggal 05 Juli 2023 sampai 05 Agustus 2023. Setelah mengetahui permasalahan pada pelaku UMKM di Kecamatan Banuhampu Bukit Tinggi Kabupaten Agam Sumatera Barat tergabung dalam Forum UMKM Kecamatan Banuhampu Bukit Tinggi kabupaten agam Sumatera Barat yaitu tentang pelaksanaan pendirian Koperasi Syariah sebagai salah satu solusi permodalan para pelaku UMKM kami dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Bengkulu akan melakukan sosialisasi dan pelatihan kepada Forum UMKM Kecamatan Banuhampu Bukit Tinggi Kabupaten Agam Sumatera Barat dalam bentuk Pengabdian Masyarakat dalam rangka mengatasi semua permasalahan terkait pemahaman mengenai Koperasi Syariah sebagai salah satu solusi permodalan pada pelaku UMKM di Kecamatan Banuhampu Bukit Tinggi Kabupaten Agam Sumatera Barat, kegiatan ini dilaksanakan sejak tanggal 05 Juli 2023 sampai 05 Agustus 2023 dengan rincian kegiatan sebagai berikut:

- a. Pada tanggal 05 Juli sampai dengan 02 Agustus 2023 dilakukan kontak secara online antara Tim Pengabdian Kepada Masyarakat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Bengkulu dengan Pengurus Forum UMKM Kecamatan Banuhampu Bukit Tinggi Kabupaten Agam Sumatera Barat berupa diskusi ringan mengenai permasalahan-permasalahan yang dihadapi para pelaku UMKM yang tergabung dalam Forum UMKM Kecamatan Banuhampu Bukit Tinggi Kabupaten Agam Sumatera Barat, koordinasi dengan pemerintah setempat dalam hal ini pejabat di Kecamatan Banuhampu Bukit Tinggi Kabupaten Agam Sumatera Barat akhirnya disepakati bahwa pada tanggal 03 Agustus 2023 akan dilaksanakan sosialisasi dan pelatihan dengan tujuan untuk meningkatkan literasi tentang koperasi syariah sebagai salah satu sosialisasi permodalan menuju UMKM naik kelas yang akan dilaksanakan di Kantor Camat Kecamatan Banuhampu Bukit Tinggi Kabupaten Agam Sumatera Barat.
- b. Pada tanggal 03 Agustus 2023 telah dilaksanakan sosialisasi dan pelatihan dalam rangka meningkatkan literasi tentang koperasi syariah sebagai salah satu solusi permodalan menuju UMKM naik kelas bersama pelaku UMKM yang tergabung dalam Forum UMKM Kecamatan Banuhampu Bukit Tinggi Kabupaten Agam Sumatera Barat yang dihadiri 30 orang pelaku UMKM yang berasal dari 7 kecamatan yang berada di

lingkungan Kecamatan Kecamatan Banu hampu Tinggi Kabupaten Agam Sumatera Barat

Penyelenggaraan pengabdian pada masyarakat dalam rangka meningkatkan literasi tentang koperasi syariah sebagai salah satu solusi permodalan menuju UMKM naik kelas bersama pelaku UMKM yang tergabung dalam Forum UMKM Kecamatan Banuhampu Bukit Tinggi Kabupaten Agam Sumatera Barat berjalan dengan baik. Pada saat sosialisasi dan pelatihan dalam meningkatkan literasi tentang koperasi syariah sebagai salah satu solusi permodalan untuk menuju UMKM naik kelas diikuti oleh 35 orang peserta/pelaku UMKM yang berasal dari 7 Nagari atau kelurahan yaitu :

- 1) Nagari Ladang Laweh sebanyak 5 pelaku UMKM
- 2) Nagara Padang Lua sebanyak 5 pelaku UMKM
- 3) Nagari Kubang Putih sebanyak 5 pelaku UMKM
- 4) Nagari Taluak sebanyak 5 pelaku UMKM
- 5) Nagari Cingkariang sebanyak 5 pelaku UMKM
- 6) Pakan Sinayan sebanyak 5 pelaku UMKM
- 7) Sungai Tanang sebanyak 5 pelaku UMKM

Adapun rincian materi yang disampaikan adalah sebagai berikut :

1. Pengertian koperasi
2. Perbedaan koperasi Syariah dengan koperasikonvensional.
3. Pengertian Maisyir
4. Pengertian Ghoror
5. Pengertian Riba dan jenis-jenisnya
6. Pengerian Riswan
7. Pegertian Bathil
8. Dalil-dalil Riba dalam Al Quran dan sunah
9. Akad akad syariah yang digunakan pada koperasi
10. Pengerian Mudharabah, Murabahah dan Musyarakah
11. Pengerian Ijaraah, Ijarah Muntahiyah Bi tali dan Ijarah Multi Jasa
12. Syarat pendirian Koperasi
13. Permodalan koperasi
14. Sekilas tentang anggaran dasa dan anggaran rumah tangga koperasi

KESIMPULAN

Kegiatan peningkatan literasi tentang koperasi syariah sebagai salah satu solusi permodalan bagi pelaku UMKM di Kecamatan Banuhampu Bukit Tinggi Kabupaten Agam Sumatera Barat telah terlaksana dengan baik. Kegiatan sosialisasi dan pelatihan yang diberikan mampu meningkatkan pemahaman peserta mengenai konsep koperasi syariah, perbedaan koperasi syariah dengan koperasi konvensional, akad-akad syariah, serta tata cara pendirian koperasi syariah.

Pelaksanaan kegiatan menunjukkan antusiasme yang tinggi dari para pelaku UMKM yang tergabung dalam Forum UMKM Kecamatan Banuhampu. Kegiatan ini memberikan wawasan baru kepada peserta mengenai pentingnya lembaga keuangan berbasis syariah sebagai alternatif solusi permodalan yang sesuai dengan prinsip Islam. Selain itu, kegiatan ini juga membantu meningkatkan kesadaran pelaku UMKM mengenai pentingnya pengelolaan usaha yang lebih profesional dan berkelanjutan.

Melalui kegiatan ini diharapkan para pelaku UMKM dapat memahami manfaat koperasi syariah dan mampu mengimplementasikan konsep koperasi syariah dalam

mendukung pengembangan usaha menuju UMKM yang lebih maju dan naik kelas.

SARAN

1. Perlu dilakukan pendampingan lanjutan kepada pelaku UMKM terkait proses pendirian dan pengelolaan koperasi syariah agar implementasinya dapat berjalan secara optimal.
2. Pemerintah daerah dan lembaga terkait diharapkan dapat memberikan dukungan dalam bentuk pelatihan, pembinaan, dan bantuan legalitas koperasi syariah bagi pelaku UMKM.
3. Pelaku UMKM diharapkan terus meningkatkan pemahaman mengenai sistem ekonomi dan keuangan syariah agar mampu mengembangkan usaha secara sehat dan berkelanjutan.
4. Kegiatan sosialisasi dan literasi koperasi syariah perlu dilakukan secara berkelanjutan agar semakin banyak masyarakat dan pelaku UMKM memahami manfaat koperasi syariah sebagai solusi permodalan.

DAFTAR PUSTAKA

- Nur S. Buchori Rozalinda. 2012. *Koperasi Syariah Teori dan Praktik*. Tangerang Selatan, Banten : Pustaka Afa Media (PAMPress)
- DR. Subandi. 2015. *Ekonomi Koperasi (Teori dan Praktik)*. Bandung, Jawa Barat : Alfabeta
- Panji Adam 2018. *Fatwa-Fatwa Ekonomi Syariah. Jakarta : Amzah Undang-Undang No. 25 tahun 1992 tentang Koperasi.*